

Perbandingan Kinerja Profitabilitas Bank BJB Sebelum dan Setelah Menerapkan Mobile Banking

BJB Bank profitability performance comparison before and after implementing mobile banking

Ris Gabe Jefferson Sihombing

Program Studi D3-Kuangan dan Perbankan, Politeknik Negeri Bandung

E-mail: gabesihombing26@gmail.com

Hasbi Assidiki Mauluddi

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung

E-mail: hasbi.assidiki@polban.ac.id

Banter Laksana

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung

E-mail: banter.laksana@polban.ac.id

Abstract: *This study was conducted with the aim of being able to compare the profitability performance of BJB bank before and after using Mobile Banking. This study uses financial statements 5 years before using Mobile Banking, namely in 2010-2014 and 5 years after using Mobile Banking, namely in 2015-2019. This comparison of profitability performance is reviewed from several aspects that are affected by the use of Mobile Banking in BJB bank services, the affected aspects include: a decrease in Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE), an increase in Earnings per Share (EPS). The results of the normality test show that all variables are normally distributed so that all variables are tested using the Paired sample t-Test, namely the ratio of Return on Assets (ROA), the ratio of Return on Equity (ROE), and Earning per Share (EPS). The Return on Assets (ROA) ratio has the result that there is a significant difference before and after using Mobile Banking. In the ratio of Return on Equity (ROE) there is no significant difference. While in Earning per Share (EPS) there is a significant difference before and after using Mobile Banking*

Keywords: *mobile banking objectives, financial performance, ROA, ROE, EPS*

1. Pendahuluan

Mobile Banking atau m-banking di Indonesia pertama kali di luncurkan oleh Bank Central Indonesia. *Mobile Banking* milik BCA atau mBCA di rilis pada tanggal 12 November 2012. Di ikuti oleh bank bank lain nya salah satunya seperti bang BJB juga yang mulai merilis *Mbanking* yang bernama BJB DIGI pada tanggal 19 Agustus 2014 Ada beberapa alasan mengapa *Mbanking* dibutuhkan oleh nasabah dan menjadikan *Mbanking* menjadi salah satu layanan perbankan yang bertahan sampai sekarang, yaitu karna transaksi nya bisa dilakukan dimana saja sehingga praktis dan tidak terlalu memakan banyak waktu, *Mbanking* juga di fasilitasi dengan keamanan yang bisa menurunkan resiko terjadinya kriminalitas dan juga layanan *Mbanking* ini merupakan layanan yang mampu menyesuaikan dengan kebutuhan nasabah di era yang modern ini dimana semua nya dilakukan secara cepat dan instan.

Di bawah merupakan perkembangan kinerja keuangan Bank BJB yang terkait dengan ROA,

ROE, EPS saat sebelum menggunakan *Mobile Banking* yaitu pada tahun 2010 - 2014 dan setelah menggunakan *Mobile Banking* yaitu pada tahun 2015 - 2019.

Tabel 1. 1. ROA, ROE, EPS pada Bank BJB
sebelum menggunakan *Mobile Banking*

Ratio	2010	2011	2012	2013	2014
ROA (%)	3,15	2,65	2,46	2,61	1,94
ROE (%)	24,95	21,00	25,02	26,76	19,1
EPS (jumlah)	105,54	99,24	123,00	141,59	115,11

Pada tabel 1.1. dapat dilihat kinerja keuangan ROA, ROE, dan EPS bank BJB sebelum menggunakan *Mobile Banking* yaitu pada tahun 2010 – 2014. ROA mengalami penurunan yaitu 3,15 pada tahun 2010 dan 1,94 pada tahun 2014, dan sempat meningkat pada tahun 2013 sebesar 2,61 akan tetapi menurun kembali di tahun 2014. Pada ROE dapat dilihat juga kinerja keuangan dari tahun 2010 – 2014 mengalami penurunan yaitu 24,95 pada tahun 2010 dan 19,1 pada tahun 2014, namun sempat mengalami kenaikan pada tahun 2012 yaitu 25,02 dan pada tahun 2013 yaitu 26,76 namun menurun kembali pada tahun 2014. Selanjutnya pada EPS dapat dilihat bahwa kinerja keuangan tahun 2010 yaitu 105,54 dan mengalami penurunan di tahun 2011 yaitu 99,24 dan mengalami kenaikan di tahun 2012 yaitu 123,00 dan juga pada tahun 2013 yaitu 141,59 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2014 yaitu 115,11.

Tabel 1. 2. ROA, ROE, EPS pada Bank BJB
setelah menggunakan *Mobile Banking*

Ratio	2015	2016	2017	2018	2019
ROA (%)	2,04	2,22	2,01	1,71	1,68
ROE (%)	23,05	21,81	20,05	18,31	16,51
EPS (jumlah)	142,02	119,06	125,00	157,36	156,83

Dari tabel diatas dapat dilihat kinerja keuangan ROA, ROE, dan EPS bank BJB setelah menggunakan *Mobile Banking* yaitu pada tahun 2015 – 2019. Pada ROA dapat di lihat bahwa kinerja keuangan tahun 2015 yaitu 2,04 meningkat di tahun 2016 yaitu 2,22 namun setelah itu mengalami penurunan sebesar 1,68 ditahun 2019. Pada ROE dapat dilihat bahwa kinerja keuangan dari tahun 2015 – 2019 konsisten mengalami penurunan tiap tahun nya yaitu 23,05 pada tahun 2015 dan 16,51 pada tahun 2019. Pada EPS dapat dilihat bahwa kinerja keuangan tahun 2015 yaitu 142,02 dan di tahun selanjutnya pada 2016 sempat mengalami penurunan yaitu 119,06 namun ditahun selanjutnya sampai dengan tahun 2018 mengalami kenaikan yaitu 157,36 dan sedikit penurunan di tahun 2019 yaitu 156,83.

Penulis menggunakan beberapa penelitian yang serupa sebagai referensi seperti penelitian yang dilakukan oleh Nurul Annisa (2015) yang memiliki hasil bahwa perbedaan signifikan hanya ada pada rasio NPL dan FBI sedangkan DPK, rasio edisiansi operasional, dan ROA tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan internet banking. dan penelitian yang di lakukan oleh Charissa Auvarda (2018) yang memiliki hasil pada Efisiensi Operasional, NPL, dan ROA tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah menerapkan *Mobile Banking*, namun pada Laborcost dan Fee Based Income perbedaan yang terjadi adalah menjadi lebih tinggi setelah menerapkan *Mobile Banking* dan pada DPK perbedaan nya adalah lebih rendah saat setelah menerapkan *Mobile Banking*.

2. Kajian Pustaka

2.1. ROA

Menurut Munawir (2010, p. 89) ROA digunakan mengukur kemampuan bank dalam menciptakan laba.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

2.2. ROE

Menurut Septiyani, Kristianingsih, & Mai, (2020) ROE digunakan untuk menilai sejauh apa investasi yang hendak dicoba investor dengan tingkatan yang disyaratkan pada sebuah.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

2.3. EPS

Menurut Siddiq, Setiawan, & Nurdin, (2020) EPS digunakan untuk menunjukkan keahlian bank dalam mendapatkan laba serta mengalokasikan laba oleh bank kepada pemegang saham. EPS juga digunakan untuk mengukur tingkatan nilai bank.

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak} - \text{Dividen saham preferen}}{\text{Jumlah saham yang telah beredar}}$$

3. Metode Penelitian

Pada penelaahan ini data yang digunakan adalah data kuantitatif dan juga data sekunder. Variabel diujikan pada penelitian ini adalah ROA, ROE, dan EPS tahun 2010 – 2014 yaitu sebelum menggunakan *Mobile Banking* dan tahun 2015 – 2019 yaitu setelah menggunakan *Mobile Banking*. Alat yang digunakan untuk mengujinya adalah SPSS.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini diperlukan untuk memperoleh sebuah gambaran yang teratur tentang kondisi keuangan bank BJB, oleh karena itu dilakukan terlebih dahulu analisis mengenai rasio keuangan yaitu ROA, ROE, dan EPS. Rasio yang di teliti tersebut adalah perbandingan rasio sebelum dan setelah Bank BJB menggunakan *Mobile Banking*

Uji Normalitas

Uji ini untuk mengetahui variabel yang dipakai apakah berdistribusi normal atau tidak. Ditentukan normal atau tidak nya variabel adalah berdasarkan tingkat signifikansi yang telah ditentukan, dimana nilai variabel lebih besar dari $\geq 0,05$ dinyatakan berdistribusi normal. Dan berlaku sebaliknya

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan bergantung kepada hasil variabel setelah melakukan uji normalitas. Apabila variabel berdistribusi normal maka akan dilakukan uji hipotesis menggunakan alat uji *paired sample t-test*. Sedangkan jika variabel berdistribusi tidak normal, maka akan dilakukan uji hipotesis menggunakan alat uji *Wilcoxon signed rank test*.

Paired Sample T-Test

Alat uji ini digunakan apabila variabel berdistribusi normal. Uji *paired sample t-test* dilakukan menggunakan SPSS. Kriteria dalam pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis adalah :

- Jika probabilitas $< 0,05$, disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan
- Jika probabilitas $> 0,05$, disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan

Wilcoxon Signed Rank Test

Alat uji ini digunakan apabila variabel berdistribusi tidak normal. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dilakukan menggunakan SPSS. dasar dari pengambilan keputusan apakah hipotesis diterima atau tidak diterima pada uji hipotesis menggunakan Wilcoxon signed rank test adalah sebagai berikut :

- Jika probabilitas < 0,05 disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan
- Jika probabilitas > 0,05 disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan

4. Hasil dan Pembahasan (Font: Garamound, size 13)

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel. 4.1. Descriptive Statistics
Sebelum Menggunakan *Mbanking*

Variable	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ROA	5	1.94	3.15	2.5620	.43390
ROE	5	19.10	26.76	23.3660	3.18436
EPS	5	99.24	141.59	116.8960	16.51466

Dapat dilihat di atas terdapat tabel 4.2. yang merupakan tabel deskriptif statistik kinerja profitabilitas ROA, ROE, dan EPS sebelum menggunakan *Mobile Banking* (2010 – 2014). Pada tabel 4.1. dapat diketahui nilai minimum ROA adalah 1.94 dan nilai maksimum nya 3.15, mean atau nilai rata ROA adalah 2.5620 dan standar deviasi nya 0.43390

Pada Return on Equity atau ROE Bank BJB sebelum menggunakan *Mobile Banking* (2010 – 2014) dapat dilihat nilai minimum nya adalah 19.10, nilai maksimum nya adalah 26.76, nilai mean atau rata rata nya adalah 23.3660, dan standar deviasi nya adalah 3.18436.

Lalu pada bagian Earning per Share atau EPS Bank BJB sebelum menggunakan *Mobile Banking* pada rentang waktu 2010 sampai dengan 2014 seperti yang tertulis pada tabel nilai minimumnya adalah 99.24, nilai maksimum nya 141.59, dengan mean atau rata rata nya adalah 116.8960, dan standar deviasi nya adalah 16.51466.

Tabel. 4.2. Descriptive Statistics
Setelah Menggunakan *Mbanking*

Variable	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ROA	5	1.68	2.22	1.9320	.23102
ROE	5	16.51	23.05	19.9460	2.62691
EPS	5	119.06	157.36	140.0540	17.69299

Pada Tabel 4.2. merupakan tabel statistic deskriptif kinerja profitabilitas Bank BJB setelah menggunakan *Mobile Banking* (2015 – 2019). Pada baris ROA nilai minimumnya adalah 1.68, nilai maksimum nya 2.22, dengan nilai mean atau rata rata 1.9320, dan standar deviasi nya adalah 0.23102.

Pada ROE Bank BJB setelah menerapkan *Mobile Banking* (2015 – 2019) nilai minimumnya adalah 16.51, nilai maksimum 23.05, dengan mean atau nilai rata ratanya adalah 19.9460, dan standar deviasi nya adalah 2.62691.

Lalu pada Earning per Share atau EPS Bank BJB setelah menerapkan *Mobile Banking* (2015 –

2019) dapat dilihat pada tabel nilai minimumnya adalah 119.06, nilai maksimumnya adalah 157.36, dengan nilai mean atau nilai rata ratanya adalah 140.0540, dan standar deviasi nya adalah 17.69299.

Uji Normalitas

Tabel. 4.3. Uji Normalitas
Sebelum Menggunakan *Mbanking*

		ROA	ROE	EPS
N		5	5	5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.5620	23.3660	116.8960
	Std. Deviation	.43390	3.18436	16.51466
Most Extreme Differences	Absolute	.220	.291	.156
	Positive	.220	.171	.156
	Negative	-.207	-.291	-.143
Test Statistic		.220	.291	.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d	.194c	.200c,d

Tabel di atas merupakan hasil melakukan uji normalitas menggunakan kolmogrov-smirnov test dari data ROA, ROE, dan EPS bank BJB sebelum menggunakan *Mobile Banking*, dapat dilihat pada table bahwa:

1. Nilai asymptotic significance (2-tailed) atau angka probabilitas ROA sebesar 0.200. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai asymp.sig ROA sebelum menggunakan *Mobile Banking* $0,200 > 0,05$ maka disimpulkan variabel ROA berdistribusi normal.
2. Nilai asymptotic significance (2-tailed) atau angka probabilitas ROE sebesar 0.194. Terlihat nilai asymp.sig ROE sebelum menggunakan *Mobile Banking* $0.194 > 0.05$ maka disimpulkan variabel ROE berdistribusi normal.
3. Nilai asymptotic significance (2-tailed) atau angka probabilitas EPS sebesar 0.200. Terlihat nilai asymp.sig EPS sebelum menggunakan *Mobile Banking* $0.200 > 0.05$ maka disimpulkan variabel EPS berdistribusi normal.

Tabel. 4.4. Uji Normalitas
Setelah Menggunakan *Mbanking*

		ROA	ROE	EPS
N		5	5	5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.9320	19.9460	140.0540
	Std. Deviation	.23102	2.62691	17.69299
Most Extreme	Absolute	.232	.161	.228

Differences	Positive	.232	.133	.203
	Negative	-.232	-.161	-.228
Test Statistic		.232	.161	.228
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Tabel di atas merupakan hasil melakukan uji normalitas menggunakan kolmogrov-smirnov test dari data ROA, ROE, dan EPS bank BJB setelah menerapkan *Mobile Banking*, dapat dilihat pada tabel bahwa:

1. Nilai asymptotic significance (2-tailed) atau angka probabilitas ROA sebesar 0.200. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai asymp.sig ROA setelah menerapkan *Mobile Banking* $0.200 > 0.05$ maka disimpulkan variabel ROA berdistribusi normal.
2. Nilai asymptotic significance (2-tailed) atau angka probabilitas ROE sebesar 0.194. Terlihat nilai asymp.sig ROE setelah menerapkan *Mobile Banking* $0.200 > 0.05$ maka disimpulkan variabel ROE berdistribusi normal.
3. Nilai asymptotic significance (2-tailed) atau angka probabilitas EPS sebesar 0.200. Terlihat nilai asymp.sig EPS setelah menerapkan *Mobile Banking* $0.200 > 0.05$ maka disimpulkan variabel Earning per Share (EPS) berdistribusi normal.

Paired Sample T-Test

Tabel. 4.5. Paired Sample T-Test

Pair		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROA sebelum - ROA sesudah	.63000	.35798	.16009	.18551	1.07449	3.935	4	.017
Pair 2	ROE sebelum - ROE sesudah	3.42000	3.48553	1.55878	-.90785	7.74785	2.194	4	.093
Pair 3	EPS sebelum - EPS sesudah	-23.15800	16.08889	7.19517	-43.13499	-3.18101	-3.219	4	.032

Pada ROA di kolom sig. (2-tailed) nilainya adalah sebesar 0.017. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitasnya akan didapat $0.017 < 0.05$ yang berarti nilai signifikan lebih kecil. Maka diambil kesimpulan terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA

Pada ROE di kolom sig. (2-tailed) nilainya adalah sebesar 0.093. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitasnya akan didapat $0.093 > 0.05$ yang berarti nilai signifikan lebih besar. Maka disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada ROE

Lalu pada EPS di kolom sig. (2-tailed) nilainya adalah sebesar 0.032. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitasnya akan didapat $0.032 < 0.05$ yang berarti nilai signifikan lebih kecil. Maka disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan pada EPS

Pembahasan

Perbandingan ROA Sebelum dan Setelah Menerapkan *Mobile Banking*

Dari hasil uji di atas disimpulkan pada ROA terdapat perbedaan yang signifikan ($0.017 < 0.05$). Hasil ini bertentangan dengan Penelitian Charissa (2018).

Pada kolom mean tabel 4.5, dapat dilihat hasilnya tidak lah negatif yang berarti rata-rata ROA sebelum menggunakan *Mobile Banking* lebih besar dari pada rata-rata ROA setelah menggunakan *Mobile Banking* yang dimana nilai mean nya adalah sebesar 0.63000. Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskriptif, dapat dilihat bahwa nilai minimum rasio ROA Bank BJB sebelum menggunakan *Mobile Banking* ternyata lebih besar yaitu 1.94 dibanding nilai minimum rasio ROA Bank BJB setelah menggunakan *Mobile Banking* yaitu sebesar 1.68. Nilai Maksimum rasio ROA Bank BJB sebelum menggunakan *Mobile Banking* terlihat pada table lebih besar yaitu sebesar 3.15 dari pada nilai maksimum rasio ROA setelah bank BJB menggunakan *Mobile Banking* yaitu sebesar 2.22. Pada rata-rata (mean) rasio ROA juga terlihat pada table lebih besar sebelum menerapkan *Mobile Banking* yaitu sebesar 2.5620.

Karna semakin menurun nya nilai ROA setelah menerapkan *Mobile Banking* seperti yang terlihat pada tabel menunjukkan bahwa Bank BJB belum sanggup mengoptimalkan tingkat asset yang investasikan pada *Mobile Banking* yang berakibat kurang baik terhadap laba. Contoh jika Bank BJB mengeluarkan biaya sebesar Rp. 500.000,00 untuk menerapkan *Mobile Banking* namun keuntungan yang didapatkan dari diterapkannya *Mobile Banking* ini tidak melebihi dari biaya yang dikeluarkan dan berarti belum bisa memberikan tingkat pengembalian yang baik. Namun misalnya ternyata keuntungan dari diterapkannya *Mobile Banking* ini melebihi dari biaya yang di keluarkan, terjadinya perbedaan yang signifikan dan menurunnya ROA pada bank BJB masih bisa saja terjadi karna ROA dipengaruhi oleh faktor lain selain *Mobile Banking*

Perbandingan ROE Sebelum dan Setelah Menerapkan *Mobile Banking*

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, disimpulkan ROE tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskriptif diatas nilai minimum rasio ROE Bank BJB sebelum menggunakan *Mobile Banking* lebih besar yaitu sebesar 19.10 dibandingkan nilai minimum rasio ROE setelah menggunakan *Mbanking* adalah 16.51. Sedangkan nilai maksimum rasio ROE bank BJB sebelum menggunakan *Mobile Banking* juga lebih besar yaitu sebesar 26.76 dibanding nilai maksimum rasio ROE bank BJB setelah menggunakan *Mbanking* adalah 23.05. Rata-rata (mean) rasio ROE saat sebelum menggunakan *Mbanking* juga terlihat lebih besar yaitu sebesar 23.3660 dibandingkan dengan rata rata rasio ROE setelah menggunakan *Mobile Banking* seperti yang terlihat pada tabel yaitu sebesar 19.9460. Pada kolom mean tabel 4.5. juga dapat dilihat hasilnya positif yang berarti rata rata ROE bank BJB sebelum menggunakan *Mobile Banking* lebih besar dari pada rata rata ROE bank BJB setelah menggunakan *Mobile Banking*. Namun nilai mean hanya sebesar 3.42000, berarti hanya terdapat penurunan yang kecil dan tidak menimbulkan perbedaan yang signifikan.

Namun dapat dikatakan bahwa setelah menerapkan *Mobile Banking* pada bank BJB, tingkat efisiensi dan kemampuan bank BJB kurang baik dan dinilai kurang mampu mengoptimalkan tingkat ekuitas setelah menggunakan *Mobile Banking*. Bank BJB masih kurang memaksimalkan fasilitas layanan *Mobile Banking* dan masih banyak kekurangan dalam penyediaan layanan *Mobile Banking* sehingga ROE mengalami penurunan meskipun dinilai tidak signifikan.

Perbandingan EPS Sebelum dan Setelah Menerapkan *Mobile Banking*

Pada kolom mean tabel 4.5, dapat dilihat hasilnya adalah negatif yang berarti rata-rata Earning per Share bank BJB setelah menggunakan *Mobile Banking* lebih besar dari pada rata-rata Earning per Share bank BJB sebelum menggunakan *Mobile Banking* yang dimana nilai mean nya adalah sebesar -23.15800. Jika melihat pada tabel hasil uji statistic deskriptif nilai minimum rasio EPS pada Bank BJB sebelum menggunakan *Mobile Banking* adalah sebesar 99.24 dibandingkan dengan nilai minimum rasio EPS bank BJB setelah menggunakan *Mobile Banking* terlihat meningkat karena nilai nya lebih besar dibandingkan sebelum menggunakan *Mobile Banking* yaitu sebesar 119.06. Pada tabel nilai maksimum rasio EPS bank BJB sebelum menggunakan *Mobile Banking* lebih kecil yaitu sebesar 141.59 dan meningkat nilai maksimum rasio EPS saat setelah menggunakan mobil banking yaitu sebesar 157.36. Rata-rata rasio EPS bank BJB sebelum menggunakan *Mobile Banking* adalah sebesar 116.8960, jika melihat rata-rata rasio EPS bank BJB setelah menggunakan *Mobile Banking* yaitu sebesar 140.0540, dapat dilihat bahwa rata-rata nya meningkat dibandingkan sebelum menerapkan *Mbanking*.

Dapat disimpulkan setelah menggunakan *Mbanking* tingkat efisiensi dan kemampuan bank BJB cukup baik karena meningkatnya nilai EPS yang berarti laba perusahaan meningkat setelah menggunakan *Mobile Banking* dibandingkan sebelum menggunakan *Mobile Banking*.

5. Penutup

Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah kinerja profitabilitas bank BJB sebelum dan sesudah menggunakan *Mbanking* terdapat perbedaan dengan rentang tahun dari 2010 sampai dengan 2014 (sebelum menggunakan *Mobile Banking*) dan dari 2015 sampai dengan 2019 (setelah menggunakan *Mobile Banking*), dan rasio atau variable yang digunakan adalah rasio ROA, rasio ROE, dan juga EPS.

Setelah dilakukan perbandingan dan mendapat hasil dari uji yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA bank BJB sebelum dan sesudah menggunakan *Mobile Banking*. Dan perbedaannya adalah terjadi penurunan ROA sesudah menggunakan *Mobile Banking* di bandingkan sebelum menggunakan *Mobile Banking*.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada ROE bank BJB sebelum dan sesudah menggunakan *Mobile Banking*.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada EPS bank BJB sebelum dan sesudah menggunakan *Mobile Banking*. Dan perbedaannya adalah terjadi kenaikan EPS sesudah menggunakan *Mobile Banking* dibandingkan sebelum menggunakan *Mobile Banking*.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut maka akan diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bank harus terus meningkatkan layanannya apalagi dari segi teknologi yang seiring berkembangnya zaman terus meningkat supaya dapat terus bersaing dengan bank lainnya yang pastinya juga akan terus meningkatkan layanannya. Terlebih dari segi *Mobile Banking*, menggunakan *Mobile Banking* memang merupakan salah satu Langkah meningkatkan layanan bank dalam mengikuti perkembangan zaman, namun jangan hanya berhenti disitu saja, juga harus tetap memaksimalkan fitur *Mobile Banking* agar layanan yang sudah disediakan dapat menjadi keuntungan bagi bank.
2. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang menyangkut seluruh faktor kenaikan atau

penurunan variabel yang digunakan, tidak hanya dari faktor digunakan nya *Mobile Banking*, masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi selain *Mobile Banking*.

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa merubah variabel yang digunakan selain ROA, ROE, dan EPS, atau bisa merubah produk E-banking lainnya selain *Mobile Banking*. Dan mungkin penelitian selanjutnya bisa menggunakan bank atau perusahaan yang berbeda agar dapat melihat dan mengetahui hasil yang berbeda juga

Daftar Pustaka

- Annisa, N. (2015). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Setelah Menerapkan Internet Banking. *Skripsi*.
- Auwarda, C. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Setelah Menerapkan *Mobile Banking*. *Skripsi*.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Rahmawati, A. (2017). *Pengaruh Earning Per Share (Eps) Return On Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. Diambil kembali dari JURNAL ONILINE MAHASISWA BIDANG AKUNTANSI: <https://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/557>
- Septiyani, Y. R., Kristianingsih, K., & Mai, M. U. (2020). Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada Perusahaan Properti dan Real Estate. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 184-194.
- Siddiq, R. M., Setiawan, S., & Nurdin, A. A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Earning per Share pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 72-82.